

Revitalisasi Semangat Belajar di Tengah Pandemi Melalui Metode *Team Teaching*

Siti Aisah Alawiyah dan Sela Fitriani

Aissah12@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Abstrack: *Learning is an activity that every human being, especially children, is the spearhead of the future. One of the efforts that can be made to motivate children's learning enthusiasm in the midst of a pandemic is to form a learning guidance forum. Team Teaching is a learning model that is able to streamline learning activities in teams or in groups. This activity was carried out in IV Trimulyo Hamlet by Students of the Kotabumi Muhammadiyah University Real Work Lecture. The target of this activity is children at the elementary school level in Dusun IV Trimulyo. With this activity, it is hoped that children will receive assistance and guidance during online learning and can motivate learning in the midst of a pandemic. This service activity was successfully carried out and could provide real experiences for students and children of IV Trimulyo hamlet.*

Keywords: *Team Teaching, Community Service Program, Tutoring*

Abstrak: Belajar merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap manusia, terutama anak-anak yang menjadi ujung tombak masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menggerakkan semangat belajar anak di tengah pandemi adalah dengan membentuk sebuah wadah bimbingan belajar. *Team Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu mengefektifkan kegiatan belajar secara tim atau berkelompok. Kegiatan ini dilaksanakan di Dusun IV Trimulyo oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak tingkat sekolah dasar di Dusun IV Trimulyo. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan agar anak-anak memperoleh pendampingan dan bimbingan selama belajar secara daring serta dapat menggerakkan semangat belajar di tengah pandemi. Kegiatan pengabdian ini berhasil dilaksanakan dan dapat memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa maupun anak-anak dusun IV Trimulyo.

Kata Kunci : Team Teaching, Kuliah Kerja Nyata, Bimbingan Belajar

I. PENDAHULUAN

Belajar merupakan tugas wajib bagi setiap orang, terutama kaum pelajar (anak-anak). Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan.

Ainurrahman (dikutip oleh Pane dan Muhammad, 2017) menjelaskan bahwa kegiatan belajar merujuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya suatu perubahan pada dirinya. Sejalan

dengan itu, Abdillah (dikutip oleh Emda, 2017) mengemukakan bahwa belajar merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik melalui latihan maupun pengalaman terkait aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor untuk memperoleh tujuan tertentu.

Sebelum pandemi Covid-19 melanda Indonesia, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara langsung di sekolah. Dengan belajar langsung di sekolah, anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, setelah pandemi Covid-19 melanda masuk ke Indonesia, kegiatan yang bersifat menimbulkan keramaian terpaksa dihentikan. Begitu juga dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Para guru dan siswa dihimbau untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah atau

secara daring. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID* (dikutip oleh Dewi 2020). Surat Edaran tersebut menyatakan bahwa kegiatan belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Meskipun dalam keadaan pandemi, kegiatan belajar tidak boleh dihentikan. Anak-anak harus tetap melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Masa pandemi Covid-19 tidak menghalangi UMKO untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa-desa yang telah ditetapkan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Salah satu desa yang dipilih

mahasiswa UMKO untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) adalah Desa Kalicinta, tepatnya di Dusun IV Trimulyo.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan ajang pengabdian diri mahasiswa kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat oleh mahasiswa semasa kuliah sehingga dapat membantu menangani segala masalah yang terjadi di dalam masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak di Dusun IV Trimulyo dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di balai Dusun IV Trimulyo dengan jumlah peserta 25—30 anak.

Dusun IV Trimulyo yang merupakan dusun ke-13 Desa Kalicinta memiliki banyak anak

sekolah dasar yang terdampak wabah pandemi. Berdasarkan informasi yang diperoleh, anak-anak tersebut sangat jarang mendapat pendampingan belajar oleh keluarganya mengingat mayoritas masyarakat dusun berprofesi sebagai petani. Oleh karena itu, bimbingan dan pendampingan belajar ini menjadi perlu dilaksanakan untuk menggerakkan semangat belajar siswa. Penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus saling menunjang dan melengkapi (Riduwan, 2016).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu penerapan dari Trdharma pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat BK-KKN yang dikutip oleh Syardiansyah (2017) menjelaskan bahwa perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat

penyelenggaraan perguruan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat di perguruan tinggi guna membantu masyarakat dalam memenuhi tuntutan yang dipelurlukan dan membantu memberi solusi atas masalah yang terjadi, terutama dalam bidang pendidikan.

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan wujud nyata pengabdian mahasiswa dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Pengabdian ini ditujukan untuk mahasiswa menerapkan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk mendapatkan pengalaman langsung, yang diharapkan dapat membantu menangani segala macam masalah yang terjadi di masyarakat.

Salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata adalah Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Kuliah kerja nyata Universitas Muhammadiyah Kotabumi (KKN UMKO) merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam rangka pengabdian kepada masyarakat berbasis teknopreneurship, islami dan kearifan lokal.

Masa pandemi covid-19 tidak menghalangi Universitas Muhammadiyah Kotabumi untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa-desa yang telah ditentukan dengan tetap menerapkan

protokol kesehatan yang berlaku. Salah satu desa yang dipilih mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) adalah Desa Kali Cinta, tepatnya di dusun IV Trimulyo. Pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini, ada tiga skema kegiatan yang dilaksanakan yaitu skema bidang prodi, skema bidang covid-19 dan skema bidang AIK (Agama Islam dan Kemuhammadiyah).

Pembelajaran daring dalam berbagai sisi memang memiliki potensi-potensi positif, antara lain dapat memudahkan peserta didik maupun pendidik dalam mengakses materi pembelajaran, peserta didik lebih mandiri dalam belajar, mampu meningkatkan hasil pembelajaran dan lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Setyosari yang dikutip oleh Khasanah, Dian Rati Ayu, Hascaryo Pramudibyanyo dan Barokah

Widuroyekti (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) memiliki potensi kemunculan kebermaknaan belajar, kemudahan mengakses, dan peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada pelaksanaan pembelajaran di rumah, terdapat banyak sekali hambatan yang terjadi. Hambatan tersebut dapat muncul dari pendidik maupun peserta didik atau yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Arifa, Nurul Fieka (2020) menyatakan bahwa ada banyak hambatan yang terjadi saat proses pembelajaran daring antara lain kesiapan sumber daya manusia (pengajar), sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Selain itu banyak yang mengeluhkan pelaksanaan pembelajaran di rumah, baik pendidik, peserta didik bahkan orang

tua. Banyak orang tua yang merasa terbebani dengan pelaksanaan pembelajaran di rumah karena orang tua harus membagi waktu untuk bekerja dan mendampingi anak-anak mereka dalam belajar. Peserta didik pun mengaku sangat bosan jika terus-terusan belajar di rumah karena tidak dapat bertemu dan bermain bersama teman-temannya.

Oleh sebab itu, mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) UMKO mengadakan kegiatan bimbingan belajar untuk anak-anak di Dusun IV Trimulyo. Kegiatan ini dilaksanakan di balai dusun IV Trimulyo dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Bimbingan belajar ini dilaksanakan delapan kali dalam satu bulan. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan secara langsung dan setiap pertemuan disampaikan materi pembelajaran yang berbeda-beda. Adapun materi pembelajaran yang

kami berikan antara lain: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama Islam, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

Setiap pertemuan biasanya dihadiri oleh 25 sampai 30 orang. Anak-anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan belajar ini. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan terutama masalah pembelajaran anak-anak di dusun ini, dan diharapkan dapat meningkatkan semangat, kemampuan berbahasa dan prestasi belajar siswa di dusun IV Trimulyo.

Permasalahan yang ada di tengah masyarakat berada di hampir semua sisi, mulai dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga sisi lingkungan hidup. Di sisi lain,

masyarakat juga memiliki potensi sumber daya manusianya sendiri. Potensi tersebut perlu dikembangkan agar masyarakat sadar terhadap kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, masyarakat perlu adanya bimbingan, bantuan, dan pendampingan.

Sumardjo (dikutip oleh Anwas 2011) menjelaskan bahwa kunci dari pemberdayaan masyarakat adalah melibatkan masyarakat secara luas, berpusat pada kebutuhan masyarakat, serta menggunakan pendekatan holistik. Potensi, kebutuhan, maupun permasalahan yang ada di masyarakat sangat beragam. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri menempatkan mahasiswa selama satu bulan untuk tinggal bersama masyarakat di desa. Pada kegiatan ini mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi permasalahan,

kebutuhan, dan potensi yang ada pada masyarakat.

Kegiatan KKN yang dilakukan di Dusun IV Trimulyo, salah satunya menyoroti permasalahan masyarakat dalam bidang pendidikan. Hal ini menjadi penting mengingat merebaknya pandemi virus Covid-19 yang berdampak besar pada dunia pendidikan. Pemerintah menggaungkan agar kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring sehingga tidak adanya pertemuan tatap muka antara pengajar dan peserta didik. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh akan melibatkan orang-orang terdekat peserta didik. Zakiyah

(dikutip oleh Lestari, 2020) menegaskan bahwa lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat menjadi lingkungan yang bertanggungjawab dalam mendidik anak. Lingkungan keluarga memiliki peran utama terhadap pendidikan yang diperoleh anak di usia dini.

Selain itu, pendidikan jarak jauh juga mengajarkan kemandirian bagi anak. Basri (dikutip oleh Sa'diyah, 2017) mengungkapkan bahwa kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis bermakna keadaan seseorang dalam kehidupannya yang dapat memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Sejalan dengan itu, Bathi (dikutip oleh Sa'diyah, 2017) menyatakan bahwa kemandirian merupakan perilaku yang aktivitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak banyak mengharapkan bantuan dari orang

lain bahkan mencoba memecahkan masalahnya sendiri. Kemandirian perlu diajarkan dan dilatihkan sedini mungkin, termasuk dalam hal kemandirian belajar. Adanya pandemi Covid-19 juga menjadi pemacu kemandirian belajar anak secara tidak langsung melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Masyarakat mengeluhkan ketidaksiapan orang tua yang harus menjadi guru dadakan bagi anaknya. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menerima sekitar 213 pengaduan PJJ baik dari orang tua maupun siswa terhitung sejak 16 Maret—9 April 2020 (dikutip oleh Arifa, 2020). Pengaduan tersebut berkaitan dengan: *pertama*, penugasan terlalu berat dengan waktu yang relatif singkat; *kedua*, tugas hanya merangkum dan menyalin dari buku; *ketiga*, jam belajar masih kaku; *keempat*,

keterbatasan kuota untuk mengikuti pembelajaran daring; *kelima*, sebagian peserta didik tidak memiliki gawai pribadi sehingga kesulitan dalam mengikuti ujian daring.

II. METODE

PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan KKN adalah dengan Team Teaching. Engkoswara (dikutip oleh Susanti 2018) menjelaskan bahwa *Team Teaching* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan oleh dua orang pengajar atau lebih bagi anak yang memiliki perbedaan minat, kemampuan, ataupun tingkat kelasnya. Hal serupa dijelaskan oleh Sudjana (dikutip oleh Karlina dan Rasam 2020) bahwa pada dasarnya team teaching merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh dua pengajar atau lebih yang bekerjasama mengajar beberapa

siswa dalam kelompok (beberapa kelompok siswa).

Supahar (dikutip oleh Fikri, 2019) menjelaskan bahwa metode *team teaching* merupakan metode yang menarik untuk dijajaki dan diterapkan lebih dalam jika konsep penerapannya dipahami secara baik. Adanya kerjasama dua guru atau lebih dalam kegiatan pembelajaran menjadikan proses pengamatan terhadap peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih intens. Ratnaningsih (2018) mengungkapkan bahwa kemampuan kooperatif/kolaboratif adalah kesanggupan atau kematangan kompetensi dan skill yang digunakan oleh sekelompok orang untuk bekerja secara bersama demi mewujudkan tujuan pembelajaran. Selain itu pendidik dapat membuat catatan khusus terhadap peserta didik mengenai perilaku dan kesulitan

belajarnya, serta teknik pengajaran akan dapat dikritisi dengan baik pada saat melakukan refleksi.

Team teaching memiliki tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap evaluasi. Ratnaningsih (2019) mengatakan kegiatan kolaborasi antara guru dan dosen dapat berupa berbagi ide/pendapat, kerja sama, diskusi, interaksi, curah gagasan, dan membentuk komunitas belajar.

Lebih lanjut, Utami dan Siswanto (dikutip oleh Fikri, 2019) menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan *team teaching*, pendidik harus melakukan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, pendidik harus mengondisikan kelas, melakukan presensi, mengisi jurnal mengajar, menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan menyampaikan garis besar materi yang akan dipelajari. *Kedua*, pendidik menciptakan

lingkungan belajar yang kondusif. *Ketiga*, pada tahap akhir, pendidik menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dibelajarkan, kemudian pendidik mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah disampaikan.

III. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian bimbingan belajar di Dusun IV Trimulyo menjadi penting dilakukan mengingat anak-anak adalah aset utama penerus bangsa. Anak yang cerdas tentu akan mampu membuat perubahan bagi masa depan. Pengabdian mahasiswa bagi anak-anak tingkat sekolah dasar di Dusun IV Trimulyo dipusatkan di Balai Dusun IV Trimulyo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 sampai dengan 10 September 2020 dengan jumlah

peserta sebanyak 25—30 anak/siswa. Anak-anak yang mengikuti pendampingan ini merupakan siswa terdampak pandemi sehingga harus mengikuti pembelajaran secara daring.

Kegiatan pengabdian diawali dengan menyusun jadwal bimbingan belajar, menyiapkan media pembelajaran, materi pembelajaran, dan soal latihan. Hal ini perlu dilakukan agar nantinya siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Adapun jadwal bimbingan belajar siswa adalah sebagai berikut.

Hari, Tanggal	Pukul	Tempat	Materi Pelajaran
Jumat, 21 Agustus 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 dan 2 Dusun IV Trimulyo
Sabtu, 22 Agustus 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Meningkatkan Pemahaman Siswa Dusun IV Trimulyo Terhadap Pancasila
Sabtu, 22 Agustus 2020	13.30 — 14.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Memberikan Bimbingan Belajar Materi Antonim atau

			Perlawanan Makna Kata
Rabu, 26 Agustus 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Memberikan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Dasar Tingkat Sekolah Dasar
Jumat, 28 Agustus 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Memberikan Bimbingan Belajar Materi Akar Untuk Mengasah Pemahaman Siswa Terhadap Tumbuhan
Senin, 31 Agustus 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Memberikan Bimbingan Belajar Mengenal Nama-Nama Malaikat
Selasa, 1 September 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Memberikan Bimbingan Belajar Mengenal Nama-Nama Nabi dan Rasul
Rabu, 2 September 2020	09.00 — 10.30	Balai Dusun IV Trimulyo	Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Bidang Matematika

Model pembelajaran *Team Teaching* sangat membantu mahasiswa dalam mengelola kegiatan bimbingan belajar. Selain itu, model ini pun memberikan peluang besar bagi setiap mahasiswa untuk melakukan pengembangan diri terhadap disiplin ilmu serta

memaksimalkan potensi perangkat pendukung belajar yang diperlukan dalam pelaksanaan program. Tujuan dilaksakan sistem regu ini adalah untuk membantu peserta didik dalam interaksi belajar mengajar baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Model ini membantu meringankan pengajar terhadap pelajaran yang diberikan karena bertanggungjawab bersama-sama. Selain itu antar pengajar dapat saling membantu meningkatkan kerja sama dan dapat mengembangkan mata pelajaran yang diampunya.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan pembelajaran pada hari pertama diawali dengan pengenalan mahasiswa anggota KKN, penjelasan tujuan bimbingan pembelajaran, dan langkah-langkah yang akan dilakukan selama proses bimbingan. Sedangkan pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa langsung

menjelaskan tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dikondisikan dengan mengelompokkannya sesuai tingkatan kelas. Setelah itu, pengajar bersama peserta didik berdoa bersama dan membaca surah pendek Al-Quran. Kemudian, pengajar memberikan sedikit *penyegaran* untuk membangkitkan semangat belajar siswa, baik dengan cara bercerita, menyanyi, ataupun bermain game. Setelah dirasa cukup, peserta didik kembali diingatkan tentang tujuan pembelajaran dan hal yang harus dilakukan selama proses bimbingan belajar.

Selanjutnya, kegiatan penyajian dilakukan dengan pemberian materi kepada siswa.

Pemberian materi ini dilakukan secara bergantian. Saat seorang pengajar pertama menerangkan materi, pengajar kedua diperkenankan memberikan keterangan tambahan atau pengurangan. Setelah pengajar kedua itu selesai memberikan keterangan tambahan atau pengurangan keterangan, maka pengajar pertama meneruskan keterangannya. Selain itu, saat salah seorang pengajar menyampaikan materinya, pengajar lain membantu mengondisikan peserta didik agar memperhatikan dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan oleh pengajar.

Pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini mengingat siswa masih berada pada jenjang sekolah dasar yang memungkinkan perlunya peran lebih dari pengajar.

Penggunaan metode ceramah juga memungkinkan peserta didik menerima informasi secara lebih baik.

Setelah pengajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, pengajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang baru saja disampaikan. Pengajar akan melempar pertanyaan kepada peserta didik lainnya untuk memancing semangat belajar. Jika ada peserta didik yang mampu menjawab akan dipersilakan. Namun, jika tidak ada, pengajar akan menjawab secara langsung pertanyaan peserta didik. Jika pengajar pertama menjawab pertanyaan, pengajar kedua akan memberi penjelasan lebih agar peserta didik semakin mengerti.

Sesi tanya jawab berlaku secara dua arah. Artinya, pengajar

juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Peserta didik yang mengajukan diri dipersilakan untuk maju ke depan untuk menjawab pertanyaan ataupun melakukan perintah dari pengajar seperti hafalan, menjawab cepat, dan sebagainya.

Jika sesi tanya jawab antara peserta didik dan pengajar telah selesai maka selanjutnya pengajar akan memberikan beberapa soal untuk dikerjakan oleh peserta didik. Soal ini dikerjakan secara individu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipaparkan baik oleh pengajar pertama maupun pengajar kedua. Setelah selesai, peserta mengumpulkan tugasnya.

Pada tahap terakhir, yaitu tahap penutup, peserta didik dipersilakan untuk bertanya ataupun memberikan tanggapannya terhadap

pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah pemberian pertanyaan/tanggapan selesai, pengajar bersama peserta didik membuat rangkuman materi yang telah dipelajari. Kemudian, pengajar memberi penghargaan/apresiasi kepada peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada akhir kegiatan pengajar memberi kisi-kisi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kegiatan bimbingan belajar pun ditutup dengan membaca doa.

Pada akhir kegiatan dilaksanakan evaluasi pada tanggal 9 September 2020 yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman anak-anak Dusun IV Trimulyo selama mengikuti bimbingan belajar mahasiswa KKN Mandiri UMKO. Selain itu, dengan adanya kegiatan bimbingan belajar

ini diharapkan dapat membantu meningkatkan semangat dan prestasi belajar siswa di Dusun IV Trimulyo.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Kotabumi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan lancar sesuai jadwal yang direncanakan. Anak-anak yang mengikuti bimbingan belajar sangat antusias. Kegiatan bimbingan belajar melalui model *Team Teaching* ini diharapkan dapat membantu kembali semangat belajar anak di tengah pandemi. Kegiatan bimbingan belajar memberikan pengalaman dan manfaat nyata bagi mahasiswa untuk meningkatkan kepedulian terhadap sekitar dan memperluas cakrawala pemikiran.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Kuliah Kerja Nyata Dusun IV Trimulyo mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
2. Ibu Dewi Ratnaningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberi arahan dan nasihat bagi kami selama kegiatan KKN berlangsung
3. Camat Kotabumi Utara yang telah memberi izin bagi kami untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata
4. Kepala Dusun IV Trimulyo yang telah berkenan menjalin

kerja sama dengan Tim Kuliah 5. Masyarakat Dusun IV
Kerja Nyata Universitas Trimulyo yang telah
Muhammadiyah Kotabumi membantu selama pelaksanaan
program pengabdian KKN

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas Oos M., 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Daring), Vol.17 (5):565—575. Tersedia:
- Arifa, Fieka Nurul. 2020. Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Dalam *Jurnal Bidang Kesejahteraan Sosial*, (Daring), Vol.XII (7):13—15. Tersedia: [://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63907108/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63907108/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020). (18 September 2020)
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Daring), Vol.2 (1):55—61. Tersedia: <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>. (18 September 2020).
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Dalam *Lantanida Journal* (Daring), Vol.5 (2):93—196. Tersedia: <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/2838>. (18 September 2020)
- Fikri, Ahmad Zainul, Maulina Hendrik, dan Romadon. 2019. Analisis Penerapan Metode Team Teaching Di Kelas 3 Sd Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung. Dalam *Prosiding Semnasfip* :261—279 Tersedia: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>. (18 September 2020).
- Khasanah, Dian Rati Ayu, Hascaryo Pramudibyanyo, dan Barokah Widuroyekti. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Dalam *Jurnal Sinestesia*, (Daring), Vol.10 (1):41—48. Tersedia: <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/44>. (8 September 2020).
- Lestari, Ni Gusti Ayu Made Yeni. 2019. Program Parenting Untuk Menumbuhkan Kesadaran Pentingnya Keterlibatan Orang Tua Di Paud. Dalam *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (Daring), Vol.4 (1):8—17. Tersedia:

<https://www.ejournal.ihtn.ac.id/index.php/PW/issue/archive>. (18 September 2020)

Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar Dan Pembelajaran. Dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, (Daring), Vol.03 (2):333—352. Tersedia: <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F>. (8 September 2020)

Rasam, Fadli dan Elin Karlina. 2020. Penerapan Metode Pembelajaran Team Teaching Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mata Kuliah Matematika Ekonomi Di Unindra. Dalam *Research and Development Journal Of Education*, (Daring), Vol.6 (2): 65—73. Tersedia: <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE>. (14 September 2020)

Ratnaningsih, D. (2018). IMPLEMENTASI LESSON STUDY DALAM MATA KULIAH ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOOPERATIF MAHASISWA SEMESTER VII STKIP MUHAMMADIYAH KOTABUMI. *Edukasi Lingua Sastra*, 16(1), 39-46.

Ratnaningsih, D., & Septiana, S. (2019). PEMBELAJARAN KOLABORATIF PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMK NEGERI 1 KOTABUMI. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 21-28.

Riduwan, Akhmad. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Perguruan Tinggi. Dalam *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, (Daring), Vol.3 (2):1—13. Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/313778436>. (8 September 2020).

Sa'diyah, Rika. 2017. Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. Dalam *Jurnal Kordinat*, (Daring), Vol.XVI (1):31—46. Tersedia: <http://www.journal.uinjkt.ac.id/index.php/kordinat/article/viewFile/6453/3949>. (8 September 2020)

Susanti, Nawal Ika. 2018. Implementasi Model Pembelajaran Team Teaching Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Matematika Kelas Viii Mts. Nurul Huda Genteng Tahun Ajaran 2017-2018. Dalam *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, (Daring), Vol. X (1):78—98. Tersedia: <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam>. (14 September 2020)

Syardiansah. 2017. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. Dalam *Jurnal JIM UPB*, (Daring), Vol.7 (1):57—68. Tersedia: <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/915>. (8 September 2020)